



## **Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Tulisan Deskripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris**

### ***Analysis of Grammatical Errors in Writing Descriptions of English Education Students***

**Fatin Nadifa Tarigan<sup>1\*</sup>, Nurmayana<sup>2</sup>, Lia Agustina Damanik<sup>3</sup>**

**<sup>1,2</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia**

**<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal**

***Corresponding Author\*: nadifafatin11@gmail.com***

#### **Abstrak**

Tulisan mahasiswa dalam teks berbahasa Inggris masih sering ditemukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan bahasa Inggris yang terdapat pada karangan deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Semester 4, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun Akademik 2021/2022. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan model pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diambil dari 28 teks deskripsi bahasa Inggris mahasiswa. Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan tata bahasa yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga kesalahan berbahasa yaitu 1) kesalahan Subject Verb agreement, 2) kesalahan tanda baca dan huruf kapital, dan 3) kesalahan keberterimaan. Berdasarkan wawancara, faktor penyebab kesalahan pada karangan deskripsi responden yaitu pengetahuan tata bahasa Inggris yang terbatas.

**Kata Kunci: Kesalahan; Gramatikal; Deskripsi, teks Bahasa Inggris**

#### **Abstract**

*Students' writing in English texts were still often found errors. This study aims to find out the English errors contained in the descriptions of students of the English Education Study Program, Semester 4, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Academic Year 2021/2022. This research used descriptive research with a qualitative approach model. The data sources in this study were taken from 28 students' English descriptive texts. The data of this research were sentences containing grammatical errors which were then analyzed using a qualitative descriptive approach. The results of this study indicate three language errors, namely 1) Subject Verb agreement errors, 2) punctuation and capitalization errors, and 3) acceptance error. Based on the interview, the factor causing the error in the respondent's description is limited knowledge of English grammar.*

**Keywords: Errors; Grammatical; Description, English text**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai mahasiswa yaitu menulis (writing). Pada hakikatnya, ketrampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang sangat penting karena menjadi sarana untuk menuangkan ide, gagasan, pendapat yang dirangkai secara sistematis dengan tujuan memberikan informasi, membujuk maupun menghibur. Namun, Harris dan Cunningham (1994) berpendapat bahwa menulis (writing) merupakan ketrampilan yang paling sulit bagi siswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (second language) maupun sebagai bahasa asing (foreign language). Hal ini disebabkan ketrampilan menulis memerlukan proses, waktu, dan praktek yang lama dan terus menerus. Selain itu, menulis dalam bahasa Inggris memerlukan kontrol pemakaian bahasa yang cermat, perumusan dan pemecahan masalah dari topik yang sedang dibahas, penuangan banyak ide dalam tulisan, perencanaan pola tulisan, memiliki tujuan dari teks yang ditulis, dan melakukan monitoring dan penilaian terhadap tulisan tersebut (Murcia dan Olshtain, 2000). Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Oleh karenanya, siswa (learner) harus mampu merangkai ide dengan runtut dan menguasai kompetensi dasar dalam menulis seperti menggunakan kosa kata (vocabulary) yang sesuai, dan menguasai tata bahasa (grammar) agar tulisan yang dirangkai dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca dan pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Rendahnya penguasaan kompetensi dalam menulis mengakibatkan munculnya banyak kesalahan dalam menulis sehingga menimbulkan makna yang rancu dalam tulisan dan membingungkan pembaca. Namun, kesalahan-kesalahan dalam tulisan berbahasa Inggris tersebut merupakan hal yang lazim dilakukan siswa. Dulay dkk (1982) mengatakan bahwa error atau kesalahan merupakan suatu kekurangan dari suatu ucapan ataupun tulisan. Namun jika kekurangan tersebut dibiarkan maka kekurangan tersebut akan menjadi hal yang fatal dimasa depan.

Grammar atau tata bahasa sangat berperan penting dalam penyampaian pesan suatu teks untuk membuat teks bermakna. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Brown (2001) dalam Hidayah bin Abdullah (2015) yang mengungkapkan bahwa grammar merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antar kata untuk membentuk suatu kalimat yang bermakna. Berdasarkan hal tersebut, siswa harus memperhatikan grammar dalam tulisan mereka karna dengan grammar yang bagus, maka tulisan yang dihasilkan pun lebih bermakna, tidak rancu, dan pesan dalam tulisan dapat tersampaikan dengan baik.

Dalam menganalisis kesalahan, terdapat empat tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. (Ellis, 1999).

- a Mengidentifikasi yaitu dengan membandingkan kalimat yang ditulis oleh siswa dengan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Inggris yang baik dan benar.
- b Menggambarkan Kesalahan atau endeskripsikan kesalahan dan mengklasifikasikan tipe-tipekesalahan tersebut. hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis kesalahan tata bahasanya maupun dari sisi kesalahan berbahasa lainnya.
- c Menjabarkan Kesalahan Identifikasi dan penggambaran kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa merupakan permulaan dari step berikutnya yaitu menjelaskan bagaimana kesalahan berbahasa itu terjadi.
- d Mengevaluasi kesalahan Evaluasi kesalahan perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan dalam berbahasa yang dilakukan siswa.

Carl James (1998) mendefinisikan analisis kesalahan sebagai proses menentukan sebuah kesalahan dalam produksi bahasa, jenis-jenisnya, penyebabnya, dan konsekuensi-konsekuensi dari pembelajaran bahasa yang tidak sukses. Littewood (1984) menyatakan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas terhadap kemampuan pemahaman seseorang, seorang peneliti tidak hanya dapat melihat pada bentuk-bentuk bahasa yang telah dibuat pembelajar dengan benar tetapi juga menganalisis kesalahan-kesalahan yang mereka buat. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kusuma (2017) menunjukkan tujuh kesalahan dalam karangan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka fokus penelitian ini pada analisis kesalahan gramatikal pada teks deskripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris dengan tujuan untuk mengetahui berbagai macam kesalahan gramatikal saat menulis teks deskripsi bahasa Inggris.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan model pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Semester 4, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia Tahun Akademik 2021/2022. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tulisan deskripsi mahasiswa dan wawancara. Sumber data pada penelitian ini diambil dari 28 teks deskripsi berbahasa Inggris mahasiswa. Sedangkan data diambil berdasarkan kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan tata bahasa.

Langkah-langkah analisis kesalahan yang diajukan Ellis (1986) dan Sidhar (1985) dijelaskan sebagai berikut: (1) mengumpulkan data yang berupa kesalahan-kesalahan berbahasa yang dibuat pembelajar, (2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan; tahap pengenalan dan pemilah-milahan kesalahan berdasarkan kategori ketatabahasaan, (3) membuat peringkat kesalahan yang berarti membuat urutan kesalahan berdasarkan keseringan kesalahan-kesalahan itu muncul, (4) menjelaskan kesalahan dengan mendeskripsikan letak kesalahan,

sebab-sebabnya dan pemberian contoh yang benar, (5) membuat perkiraan daerah atau butir kebahasaan yang rawan menyebabkan kesalahan, dan (6) mengoreksi kesalahan berupa pembetulan dan penghilangan kesalahan berupa penyusunan bahan yang tepat dan penentuan strategi pembelajaran yang serasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ditemukan beberapa jenis kesalahan dalam teks deskripsi mahasiswa. Kesalahan-kesalahan tersebut terbagi atas beberapa kategori sebagai berikut; 1) kesalahan Subject Verb agreement, 2) kesalahan tanda baca dan huruf kapital, dan 3) kesalahan keberterimaan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### **1) Kesalahan kesesuaian antara subjek dan predikat**

Kesalahan kesesuaian subjek dan predikat terkait dengan digunakannya subjek tunggal dan jamak dalam karangan responden seringkali terjadi karena responden mengalami kesulitan menentukan apakah subjek yang digunakannya adalah subjek tunggal atau jamak. Hal ini juga diakibatkan oleh tenses didalam bahasa inggris. Sebagai contoh kesalahan yang ditemukan dalam karangan responden.

Data 3 : He study in UPMI.....

\* 3.a. He studies in UPMI ...

Semua data pada penelitian ini berupa karangan deskripsi yang menceritakan tentang teman responden. Tema dari setiap karangan sama yaitu my friend. Diharapkan responden menuliskan deskripsi mengenai teman masing-masing menggunakan simple present tense.

Data 3 menunjukkan aturan dalam Bahasa Inggris bahwa subjek dibedakan menjadi subjek tunggal dan jamak yang akan menentukan bentuk kata kerja pada kalimat dalam present tense. Keterbatasan pengetahuan responden terhadap aturan gramatika yang menyebutkan bahwa subjek tunggal harus diikuti kata kerja yang ditambah akhiran *-s*. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut, kata kerja study sebaiknya ditambahkan akhiran *-ies* seperti terlihat pada data 3.a. Semua data pada penelitian ini berupa karangan yang mendeskripsikan teman. Tema dari setiap karangan sama yaitu my friend. Diharapkan responden menuliskan deskripsi mengenai teman masing-masing menggunakan tenses berjenis present. Kesalahan pada kategori ini memuat kesalahan subjekverb agreement yang diakibatkan penggunaan tenses yang tidak tepat yaitu tenses.

### **2) Kesalahan tanda baca**

Kesalahan yang paling sering terjadi berikutnya yaitu penggunaan tanda baca koma pada tempat yang seharusnya digunakan tanda baca titik. Kesalahan tanda baca ini menyebabkan kalimat mejadi tidak efektif. Berikut adalah contoh-contoh kesalahan tanda baca tersebut.

Data 15: My name is Siti Fatimah, I live in Percut, North Sumatra.

\* 15.a. My name is Siti Fatimah. I live in Percut, North Sumatra.

Data 15 menunjukkan aturan dalam Bahasa Inggris bahwa setiap kalimat dimulai dengan huruf kapital yang berisi minimal subjek predikat kemudian diakhiri tanda titik. Namun, responden membuat kalimat dengan mengakhirinya dengan tanda koma sehingga terkesan rancu.

Sedangkan kesalahan huruf kapital terjadi pada penggunaan nama kota atau daerah dan kesalahan pada nama orang. Berikut ini adalah beberapa contoh yang diambil dari karangan responden.

Data 12 : My friend is riang hati laia.

\* 12.a. My friend is Riang Hati Laia.

Huruf kapital digunakan untuk menulis nama orang, tetapi kenyataannya responden tidak menggunakannya untuk menulis nama tersebut.

### **3) Kesalahan keberterimaan**

Kesalahan keberterimaan biasanya terjadi karena ujaran yang tidak sempurna dalam Bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena kalimat yang diproduksi tidak natural atau merupakan kalimat dalam Bahasa Indonesia yang diterjemahkan ke Bahasa Inggris. Contoh kesalahan keberterimaan yang dibuat responden dapat dilihat dalam contoh data berikut ini.

Data 13 : Her family has four person.

\* 13.a. She has a small family. They are a family of four.

Untuk menyatakan berapa anggota keluarga yang dimiliki seseorang biasanya seorang penutur akan mengatakan She has a small family. They are a family of four. Kemungkinan lainnya adalah She has four members. Penggunaan kata person (people lebih tepatnya) menjadikan kalimat ini tidak begitu natural sehingga bisa dikatakan tidak berterima.

Dari temuan kesalahan-kesalahan berbahasa, ditemukan penyebab utama kesalahan tersebut yaitu faktor latar belakang/ kompetensi Bahasa Inggris yang terbatas. Kuatnya pengaruh Bahasa Indonesia muncul dalam berbagai bentuk frase dan kalimat yang berstruktur Bahasa Indonesia yang ditulis dengan kosakata Bahasa Inggris. Kecenderungan responden ketika diminta membuat karangan berbahasa Inggris adalah dengan memformulasikan kalimat-kalimat dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu kemudian baru menerjemahkan kalimat tersebut ke Bahasa Inggris. Dalam hal ini, perbedaan struktur tatabahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pada grammatikal.

Tidak hanya benar secara sintaksis, keberterimaan/kelaziman sebuah kalimat juga merupakan faktor penting untuk menjamin ketersampaian ide kalimat secara utuh dan menjaga kenaturalan kalimat tersebut dalam bahasa target. Adakalanya kalimat tertentu benar secara gramatika tetapi tidak berterima.

Berikut contoh data

Data 25 : She has a hobby of swimming.

\* 25.a Her hobby is swimming.

Kalimat tersebut menunjukkan bentuk frase kata benda yang tepat jika dilihat secara sintaksis. Secara sintaksis kalimat She has a hobby of swimming merupakan kalimat yang benar. Meskipun demikian, kalimat tersebut tidak lazim dituturkan dan tidak berterima secara makna.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan pada penelitian ini meliputi 1) kesalahan S-V agreement, 2) kesalahan tanda baca dan huruf kapital, 3) kesalahan keberterimaan. Sementara itu faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis teks deskripsi berbahasa yaitu pengetahuan tata bahasa Inggris yang terbatas. Item-item kebahasaan yang berbeda yang dimiliki oleh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ditengaraikan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam karangan responden. Sementara itu, latar belakang pengetahuan Bahasa Inggris terutama pada penguasaan jumlah kosakata dan pengetahuan kelas kata menyebabkan terjadinya kesalahan grammatikal pada penulisan teks deskripsi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, mahasiswa sebaiknya diberi pengetahuan lebih mendalam terhadap keterampilan dalam berbahasa Inggris terutama dalam mengaplikasikan pengetahuan tata bahasa Inggris atau grammar. Pengetahuan tentang grammar atau tata bahasa sebaiknya dikolaborasikan dengan 4 dasar keterampilan berbahasa terutama keterampilan menulis (writing) sehingga kedepannya mahasiswa lebih berpengetahuan dan menguasai keterampilan berbahasa Inggris.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Darus, S. (2009). Error Analysis of the Written Essay of Secondary School Students in Malaysia: A Case Study, *European Journal of Social Sciences*, Volume 8, Number 3, Halaman 483-495, <https://www.researchgate.net/publication/235772401>
- Ellis, Rod. (2003). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- James, C. (1998). *Error in Language Learning and Use Exploring Errors Analysis*. New York: Longman.
- Kusuma, C. (2017). Ragam Kesalahan pada Karangan Berbahasa Inggris Mahasiswa

Semester 1, Prodi Ilmu Keperawatan Tahun Akademik 2012/2013. *Literasi*, VIII, 2, 99-110.

Litlewood, William T., 1984, *Foreign and Second Language Learning*, Cambridge: University Press.

Tarigan, F. N., & Nasution, A. F. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*, 1(1), 38-43.